

BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskripsi analitik korelasi dengan pendekatan *crosssectional*. Rancangan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecerdasan emosional dan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah (9-12 tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

4.2 Populasi dan Sampel**4.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 9-12 tahun di SDN II Kendalbulur Tulungagung dengan jumlah populasi 72 anak.

4.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak di SDN II Kendalbulur Tulungagung yang berusia 9-12 tahun yang memenuhi kriteria inklusi.

Menurut Notoatmodjo (2010) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan jumlah sampel dapat menggunakan rumus yang sederhana sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (d=0.05)

$$n = \frac{72}{1+72(0.05)^2}$$

$$= \frac{72}{1+0.18}$$

$$= \frac{72}{1.18}$$

$$= 61 \text{ anak}$$

Jadi besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 61 anak dari 72 populasi anak di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak
 - a) Anak yang berusia 9-12 tahun
 - b) Anak yang mendapat persetujuan orang tua untuk menjadi responden
 - c) Anak yang kooperatif dan dapat diukur kecerdasan emosional dan perilaku *bullying* nya

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak
 - a) Anak yang mengalami cacat fisik
 - b) Anak yang menderita penyakit atau gangguan tertentu

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independent

Variabel Independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecerdasan emosional

4.3.2 Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SDN II Kendalbulur Tulungagung

4.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7-8 Maret 2014

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Kuesioner Kecerdasan Emosional

Instrument yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional adalah kuesioner kecerdasan emosional yang dibuat berdasarkan kelima aspek kecerdasan emosional dari Goleman (2005) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Kuesioner kecerdasan emosional yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner modifikasi namun tetap berdasarkan teori Goleman.

Pengisian kuesioner akan dilakukan oleh siswa SD kelas 4 dan 5 yang didampingi oleh guru dan peneliti. Penghitungan skor menggunakan *Method of Summated Ratings* dari Likert. Jumlah pertanyaan yang dibuat peneliti terdiri dari 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan tertutup. Setiap pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban yang memiliki skor tertentu yang telah ditentukan. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner kurang lebih 30 menit. Skor masing-masing pilihan ditampilkan dengan format sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) ditampilkan dengan simbol  : skor 4

Setuju (S) ditampilkan dengan simbol  : skor 3

Tidak Setuju (TS) ditampilkan dengan simbol  : skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) ditampilkan dengan simbol  : skor 1

Cara penilaian kuesioner kecerdasan emosional yaitu dengan memberi skor atas setiap pernyataan yang memiliki perbedaan kategori. Untuk kategori respon pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (ST), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk kategori respon pernyataan negative (*unfavorable*), bila menjawab Sangat Setuju (ST) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Hasilnya akan disimpulkan dalam tiga kategori tingkatan yaitu :

- Tingkat kecerdasan emosional baik
Apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 76% - 100%.
- Tingkat kecerdasan emosional cukup
Apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 56% - 75%.
- Tingkat kecerdasan emosional kurang
Apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya <56% (Nursalam, 2008).

4.5.2 Kuisioner Perilaku *Bullying*

Instrument yang digunakan untuk mengetahui perilaku *bullying* mengacu pada jenis kuisioner *bullying* dari *Measuring Bullying Victimization, Perpetration, and Bystander Experiences: A Compendium of Assessment Tools*. Centers for Disease Control and Prevention National Center for Injury Prevention and Control Division of Violence Prevention (2011) yang telah dilakukan modifikasi, diantaranya yaitu :

- a. *Bully- Only Scale : Modified Aggression Scale* (Bosworth et.al. 1999)
- b. *Multidimensional Peer-Victimization Scale* (Mynard & Joseph, 2000) dan *My Life In School Checklist* (Arora & Thopmson, 1987)
- c. *Bullying And Victim Scale : Peer Interactions in Primary School Questionnaire* (Lippincott Williams & Wilkins, 2007)
- d. *The Bully Survey* (Swearer, S. M., & Cary, P. T., 2003)

Kuesioner yang dibuat peneliti terdiri dari 21 pertanyaan tertutup yang akan diisi juga oleh siswa SD kelas 4 dan 5 yang didampingi oleh guru dan peneliti. Setiap pertanyaan yang telah dibuat memiliki 4 pilihan jawaban berupa angka yang memiliki skor tertentu yang telah ditentukan. Penghitungan skor menggunakan *Method of Summated Ratings* dari Likert. Masing- masing pilihan sebagai berikut:

- a. Selalu : (5-6 kali dalam satu bulan terakhir)
- b. Sering : (3-4 kali dalam satu bulan terakhir)
- c. Kadang- kadang : (1-2 kali dalam satu bulan terakhir)
- d. Tidak pernah

Pengisian jawaban akan diilustrasikan oleh responden sesuai dengan petunjuk yang sudah ada. Adapun bentuk pengisian jawaban adalah sebagai berikut :

☆	= Tidak Pernah
☆☆	= Kadang-Kadang
☆☆☆	= Sering
☆☆☆☆	= Selalu

Kemudian dilakukan penilaian hasil pada respon pernyataan yang bersifat negative (*unfavorable*), bila menjawab tidak pernah diberi nilai 1, kadang-kadang diberi nilai 2, sering diberi nilai 3 dan selalu diberi nilai 4.

Skor diatas dijabarkan dengan rentang skor sebagai berikut :

- 1) Memiliki perilaku *bullying* berat = 70-84
- 2) Memiliki perilaku *bullying* sedang = 54-69
- 3) Memiliki perilaku *bullying* ringan = 38-53
- 4) Tidak memiliki perilaku *bullying* = 21-37

4.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada variabel kecerdasan emosional dan perilaku *bullying* sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu kuisoner dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas instrumen ini untuk memperoleh kuisoner dengan hasil yang tepat dengan proses uji coba. Dalam uji coba ini harus menghindari pengisian kuisoner dua kali. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi product moment (Arikunto, 2008). Untuk menghitung analisis item dan

korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi product moment dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS for windows.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \left(\sum x \right)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \left(\sum y \right)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.
- $\sum x$ = jumlah nilai setiap item.
- $\sum y$ = jumlah nilai konstan.
- N = jumlah subyek penelitian

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila :

$R \text{ hitung} > R \text{ table}$

$\text{Sig } \alpha < 0,05$ yang menunjukkan tolak H_0

Penelitian ini telah dilakukan uji validitas, dimana peneliti menggunakan 35 orang responden. Didapatkan hasil uji validitas instrument pada butir pernyataan Tingkat Kecerdasan Emosional dan Perilaku *Bullying* yang terdiri dari 20-21 butir pernyataan didapatkan nilai koefisien Korelasi Product Moment (r hitung) yang valid antara 0,354 hingga 0,83. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,334 dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05 (5%) menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan disimpulkan

bahwa butir pernyataan variabel tersebut adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS for windows. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,600$

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Pada penelitian ini juga sudah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan 35 responden. Dan didapat hasil sebagai berikut:

- a. Hasil uji reliabilitas instrumen pada butir pernyataan tingkat kecerdasan emosional yang terdiri dari 20 butir pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 atau termasuk dalam kriteria "sangat tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir

pernyataan Tingkat Kecerdasan Emosional memiliki kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.

- b. Hasil uji reliabilitas instrumen pada butir pernyataan perilaku *bullying* yang terdiri dari 21 butir pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 atau termasuk dalam kriteria "sangat tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir pernyataan Perilaku *Bullying* memiliki kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.



4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Independent</i> Kecerdasan emosional	Kemampuan seseorang untuk mengerti dan mengendalikan kondisi emosi dirinya sendiri dan orang yang ada di sekitarnya sehingga dapat menjalin hubungan dengan orang lain	Menggunakan 20 item pertanyaan meliputi aspek- aspek kecerdasan emosional (Goleman, 2005) : 1. Mengenali emosi diri 2. Mengelola emosi 3. Memotivasi diri sendiri 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan	Kuisisioner	Ordinal	4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2: Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju Skor yang didapat kemudian dibandingkan dengan skor tertinggi dan dikalikan 100% dengan interpretasi: Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: $\leq 56\%$ (Nursalam,2008).
<i>Dependent</i> Perilaku <i>bullying</i>	Perilaku agresif secara fisik, emosi, maupun sosial yang bersifat mengganggu atau merusak dengan sengaja yang dilakukan berulang-ulang karena tidak adanya	Menggunakan 21 item pertanyaan berdasarkan CDC (2010), meliputi : 1. Perilaku <i>bullying</i> level 1 2. Perilaku <i>bullying</i> level 2 3. Perilaku <i>bullying</i> level 3	Kuisisioner	Ordinal	Skor: 4 : Selalu 3 : Sering 2 : Kadang-kadang 1 : Tidak pernah Skor diatas dijabarkan dengan nilai

	keseimbangan pelaku dan korban	kekuatan		sebagai berikut : 70-84 : Memiliki perilaku <i>bullying</i> berat 54-69 : Memiliki perilaku <i>bullying</i> sedang 38-53 : Memiliki perilaku <i>bullying</i> ringan 21-37 : Tidak memiliki perilaku <i>bullying</i>
--	-----------------------------------	----------	--	---

4.7. Prosedur dan Alur Penelitian

4.7.1 Prosedur Penelitian

1. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak sekolah

Peneliti memohon ijin untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah (9-12 tahun) pada kepala sekolah SDN II Kendalbulur Tulungagung. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian pada kepala sekolah dan pihak sekolah memberikan ijin.

2. Menentukan populasi anak SD usia 9-12 tahun

Peneliti mengambil populasi anak usia sekolah usia 9-12 tahun pada kelas 4 dan kelas 5 yang berjumlah 72 anak. Peneliti juga membuat kriteria inklusi tentang responden yang akan dimasukkan dalam penelitian. Kemudian dilakukan penghitungan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 61 anak sebagai responden yang sesuai kriteria inklusi.

3. Menjelaskan tujuan penelitian

Satu hari sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian kepada guru dan para siswa di kelas 4 dan 5. Kemudian meminta anak membawa pulang lembar persetujuan berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian (*informed consent*) untuk diberikan kepada orang tua. Pada hari H penelitian, anak diminta untuk membawa kembali lembar persetujuan tersebut.

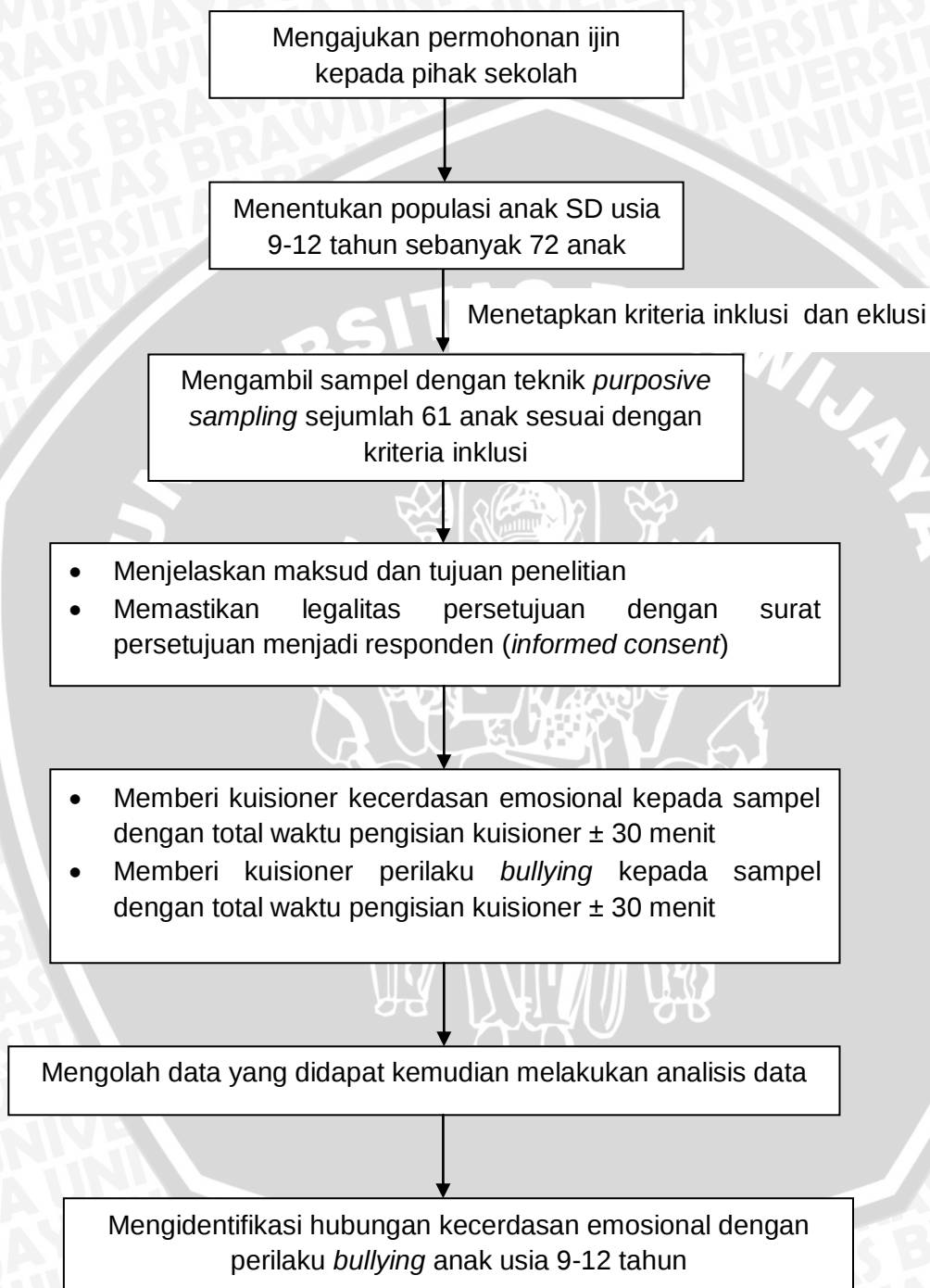
4. Mengisi kuesioner

Setelah orang tua mengisi lembar persetujuan dan mendapatkan persetujuan untuk mengikuti penelitian, responden diminta mengisi

kuesioner kecerdasan emosional dan perilaku *bullying*. Masing- masing kuesioner diisi dengan waktu selama kurang lebih 30 menit di hari yang berbeda. Hari pertama, responden mengisi lembar kuesioner kecerdasan emosional dan hari kedua, responden mengisi lembar kuesioner perilaku *bullying*. Identitas dari responden akan dirahasiakan berupa kode nomor absensi kelas dan inisial responden. Pengisian kuesioner pada anak kelas 4 dan 5 akan didampingi oleh guru dan peneliti yang sebelumnya sudah terlebih dahulu dibagi menjadi *discussion group*. Anak kelas 4 dibagi menjadi 4 kelompok diskusi (masing-masing terdiri dari 10-14 anak), sedangkan anak kelas 5 dibagi menjadi 3 kelompok diskusi (masing-masing terdiri dari 9-10 anak).

5. Setelah semua lembar kuesioner terisi, peneliti akan mengolah data yang didapat dan kemudian melakukan analisa data.
6. Mengidentifikasi hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah (9-12 tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

4.7.2 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian dan Pengambilan Data

4.8 Teknik Analisa Data

4.8.1 Pre Analisa

Pada pre analisa, dilakukan pengolahan data melalui *tahap editing, coding, processing, dan cleaning data*.

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran isi lembar observasi yang digunakan (Hidayat, 2009). Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan identitas responden, kelengkapan isi, dan jumlah halaman lembar kuesioner kecerdasan emosional dan perilaku *bullying*.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini, *coding* data dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean angka pada setiap kuesioner, misalnya 1, 2, 3, dst. Variabel *independent* kecerdasan emosional dan variabel *dependent* perilaku *bullying* juga akan diberi kode sesuai tingkatannya.

Kecerdasan emosional :

- a. Kecerdasan emosional baik akan diberi kode 3
- b. Kecerdasan emosional cukup akan diberi kode 2
- c. Kecerdasan emosional kurang akan diberi kode 1

Perilaku *bullying* :

- a. Perilaku *bullying* berat akan diberi kode 4
- b. Perilaku *bullying* sedang akan diberi kode 3
- c. Perilaku *bullying* ringan akan diberi kode 2
- d. Tidak memiliki perilaku *bullying* diberi kode 1

3. *Processing*

Processing data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database computer* (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data mengenai kecerdasan emosional dan perilaku *bullying* di SDN II Kendalbulur Tulungagung yang dikumpulkan ke dalam komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning data merupakan kegiatan untuk memeriksa kebenaran *entry* data. Kegiatan ini dapat berupa pengecekan terhadap variasi data, mengecek konsistensi, atau mengecek tabel silang (Wasis, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai, apakah kode-kode yang dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data mengenai kecerdasan emosional dan perilaku *bullying* yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

4.8.2 Analisa Univarian

Setelah data diolah melalui tahapan pre analisa, kemudian masing-masing variabel dilakukan analisa sebagai berikut:

a. Kecerdasan emosional

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah hasil jawaban yang diperoleh.

Jumlah pertanyaan

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Dimana N = Nilai

Sp= Skor yang diperoleh

Sm= Skor maksimal

Hasil prosentase data diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif.

- a. Kecerdasan emosional baik : 75% - 100%
- b. Kecerdasan emosional cukup : 56% - 75%
- c. Kecerdasan emosional kurang : ≤56%

(Nursalam, 2008)

b. Perilaku *Bullying*

Setelah data dikumpulkan peneliti mengolah hasil jawaban yang diperoleh.

Jumlah pertanyaan sebanyak 21 pertanyaan, setiap pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban berupa angka yang memiliki skor tertentu yang telah ditentukan.

Kemudian dilakukan penilaian hasil pada respon pernyataan, bila menjawab tidak pernah diberi nilai 1, kadang-kadang diberi nilai 2, sering diberi nilai 3 dan selalu diberi nilai 4.

Skor diatas dipresentasikan dengan rentang skor perilaku *bullying* sebagai berikut:

- 1) Memiliki perilaku *bullying* berat = 70-84
- 2) Memiliki perilaku *bullying* sedang = 54-69
- 3) Memiliki perilaku *bullying* ringan = 38-53
- 4) Tidak memiliki perilaku *bullying* = 21-37

4.8.3 Analisa Bivarian

Untuk mengetahui adanya hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* dapat menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Rumus perhitungan uji korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

d_i = selisih pasangan rank yang berkaitan dengan pasangan data (X_i, Y_i)

n = banyaknya pasangan rank

Pengambilan keputusan untuk analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* adalah tolak H_0 , jika hasil statistik menunjukkan nilai p value menunjukkan kurang dari α 0,05, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying*.

Sedangkan kekuatan korelasi (r) diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Kekuatan Korelasi 0,00-0,199 : Sangat lemah
- b. Kekuatan Korelasi 0,20-0,399 : Lemah
- c. Kekuatan Korelasi 0,40-0,599 : Sedang
- d. Kekuatan Korelasi 0,60-0,799 : Kuat
- e. Kekuatan Korelasi 0,80-1,000 : Sangat kuat

(Syarifudin, 2010)

4.9 Etika Penelitian

- a. *Respect for person* (menghormati manusia)

Prinsip *respect for person* terdiri dari 2 hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, peneliti sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), sedangkan apabila menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

- b. *Beneficence* (manfaat)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat

responden yaitu responden diharapkan mengerti tentang kecerdasan emosional dan perilaku *bullying*. Untuk mencegah kerugian yang terjadi pada responden:

- 1) Peneliti melakukan kontrak waktu terlebih dahulu dengan responden sesuai dengan persetujuan dari responden sebelum peneliti melakukan pengambilan data
- 2) Kemungkinan adanya rasa lelah responden saat pengisian kuesioner, untuk mengantisipasi hal tersebut, peneliti memberikan waktu jeda istirahat dan memberikan minuman kepada responden, peneliti juga memberikan souvenir atau bingkisan kepada responden untuk meminimalkan rasa bosan saat pengisian kuesioner dan sebagai ungkapan terima kasih kepada responden.

c. *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan, yaitu menjelaskan sebelum penelitian, *informed consent*, kontrak waktu, dan perlakuan lain yang sama antara satu responden dengan responden yang lain. Responden diberikan kuesioner yang sama dan perlakuan yang sama selama pengambilan data.

d. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan tanpa menyebutkan identitas tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode.

e. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas dalam penelitian untuk tidak diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan.

f. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden bertujuan agar responden mengetahui tujuan penelitian, jika responden bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

